

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara¹. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu masyarakat atau bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama Islam sedunia, tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan². Bahasa arab juga merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Terlebih lagi di lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik. Sebagaimana dengan firman Allah dalam QS. Yusuf ayat 2 yang artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu

memahaminya”(QS. Yusuf: 2).

Tujuan pembelajaran bahasa Arab tidaklah luput dari empat kemahiran: mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Kemahiran berbicara adalah salah satu kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara dan bercakap- cakap dengan bahasa Arab akan sangat menarik apabila siswa menguasai maharah dengan baik.

Dalam realitasnya proses belajar mengajar pendidik memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasi berbagai teori belajar dalam bidang pembelajaran. Kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Metode diartikan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut etimologinya, metode merupakan cara yang digunakan dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Metode merupakan komponen dari pengajaran yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan dan evaluasi. Salah satu metode

pembelajaran yang biasa digunakan adalah metode *mimicry memorization*.

Mimicry (yang artinya meniru) dan *memorization* (yang berarti menghafal). *Memorization* berasal dari kata “memori” yang artinya ingat. Memori merupakan suatu yang abstraksi. Ia merujuk pada seperangkat atribut, aktivitas, serta keterampilan, dan bukan mengacu pada satu benda. Keterampilan-keterampilan ini bisa sangat bervariasi: tidak ada standar tunggal untuk menentukan memori mana yang “baik” dan memori mana yang “buruk”¹. Jadi *mimicry memorization* dapat diartikan sebagai proses pengingatan sesuatu dengan menggunakan kekuatan memorinya.

Tujuan metode *mimicry memorization* adalah para siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa sasaran secara komunikatif. Untuk mencapai tujuan tersebut siswa perlu mempelajari berulang-ulang, agar mereka bisa belajar menggunakan bahasa tersebut secara otomatis di bawah sadar. Suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dilakukan dengan teknik pengulangan. Semakin sering sesuatu diulangi, semakin kuat pembentukan suatu kebiasaan.

Berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh informasi bahwa MTs. Hidayatul Mubtadi'in Wonosari Wonorejo Pasuruan menunjukkan motivasi belajar yang kurang dan hasil belajar yang masih rendah. Hal

tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Arab peserta didik MTs. Hidayatul Mubtadi'in Wonosari Wonorejo Pasuruan masih banyak yang mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab karena rata-rata siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, bahkan ada sebagian mereka yang berasal dari sekolah umum yang sama sekali belum mengenal bahasa Arab. Untuk itu pendidik di MTs. Hidayatul Mubtadi'in Wonosari Wonorejo Pasuruan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan solusi pembelajaran yang tepat. Salah satu cara untuk menggunakan metode *mimicry memorization*.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengkaji bagaimana proses pembelajaran kalam dengan menggunakan metode *mimicry memorization* dan memetakan keefektifan metode *mimicry memorization*. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Pengaruh Metode *mimicry memorization* Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Siswa MTs. Hidayatul Mubtadi'in Wonosari Wonorejo Pasuruan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *mimicry memorization* terhadap pembelajaran kalam bagi siswa MTs. Hidayatul Mubtadi'in Wonosari Wonorejo Pasuruan?

2. Bagaimana pengaruh metode *mimicry memorization* terhadap pembelajaran kalam bagi siswa MTs. Hidayatul Muhtadi'in Wonsari Wonorejo Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam bagi siswa MTs. Hidayatul Muhtadi'in Wonsari Wonorejo Pasuruan.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *mimicry memorization* terhadap pembelajaran kalam bagi siswa MTs. Hidayatul Muhtadi'in Wonsari Wonorejo Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran khazanah keilmuan dalam usaha meningkatkan potensi berbahasa Arab.

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab yang berkualitas.

3. Bagi Guru

Untuk mempermudah dalam pengajaran bahasa Arab melalui keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *mimicry*

memorization.

4. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak MTs. Hidayatul Mubtadi'in Wonosari Wonorejo Pasuruan.

E. Batasan Penelitian

1. Batasan Tema

Peneliti menjelaskan tentang pelajaran yang melingkupi metode *mimicry memorization* pada pembelajaran berbicara bahasa Arab.

2. Batasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018-2019.

3. Batasan Tempat

Peneliti melakukan penelitian hanya pada satu tempat yaitu di kelas VIII MTs. Hidayatul Mubtadi'in Wonosari Wonorejo Pasuruan.

F. Definisi Istilah

Beberapa istilah dalam penelitian ini yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut :

1. Metode adalah suatu jalan yang dilaluinya untuk mencapai tujuan¹. Dengan kata lain, metode adalah rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan².

2. *Mimicry memorization* adalah proses peringatan sesuatu dengan menggunakan kekuatan memorinya.
3. Pembelajaran kalam adalah pengucapan bunyi-bunyi berbahasa arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari makhraj yang dikenal oleh para linguistik.
4. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya¹.
5. Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah); pelajar².
6. MTs. Hidayatul Mubtadi'in Wonosari Wonorejo Pasuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan di tingkat menengah yang terletak di dusun Sudan desa Wonosari kecamatan Wonorejo kabupaten Pasuruan.